

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang akan dilakukan pada kesempatan kali ini merupakan penelitian yang kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaknai fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan berkaitan dengan tindakan, motivasi, pendapat, yang diamati langsung oleh peneliti kemudian peneliti mendeskripsikan dalam bentuk penjabaran secara bahasa yang bersifat ilmiah dan dengan bantuan metode pendekatan yang ilmiah. Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian dengan mendapatkan data dari hasil penelitian lapangan (*field research*), hal utama dalam penelitian jenis ini adalah peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi berdasarkan panduan pendekatan yang ilmiah.<sup>1</sup>

Pada penelitian yang akan dilakukan kali ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus pada sebuah objek penelitian. Penelitian dengan menggunakan studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengamati secara menyeluruh dan teliti mengenai peristiwa-peristiwa, suatu proses, kegiatan atau aktivitas sekelompok orang. Studi kasus yang dilakukan peneliti harus menggunakan prosedur-prosedur yang ilmiah dalam menggali dan mengumpulkan data dari hasil penelitian lapangan. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan dengan

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 26

menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Global Wakaf Foundations Cabang Yogyakarta yang beralamatkan di Perum Tiara Mas Nitikan Kav. A1 Jalan. Nitikan Baru, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta dan Desa Jipang, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

## C. Informan Penelitian

Informaan atau sumber informasi pada penelitian ini adalah:

**Tabel 6 DAFTAR INFORMAN PENELITIAN**

NO	NAMA	JABATAN
1	Budi	Ketua Cabang Global Wakaf Yogyakarta
2	Ony Leo	Partnership Global Wakad dan ACT
3	Harun	Ketua LPM Desa, Desa Jipang, Kec. Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah
4	Ngadi	Kelapa Desa, Desa Jipang, Kec. Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah
5	Ngadi	Kelompok Tani, Desa Jipang, Kec. Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah
6	Lamiran	Kelompok Tani, Desa Jipang, Kec. Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah

## D. Teknik Penentuan Informasi

Penelitian yang akan dilakukan kali ini peneliti mengambil informasi dari sumber-sumber yang dijadikan sebagai data. Penelitian ini memilih informan yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan melihat informan yang berkompetensi dalam bidang yang diteliti dan informan memiliki data-data

<sup>2</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 19

yang akurat dan valid yang dibutuhkan peneliti. Peneliti dalam menentukan informasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian dengan menggunakan metode sampling yang bertujuan mengambil data dengan sample tertentu. Salah satunya dengan memilih informan yang berkompeten dan memiliki wawasan yang luas mengenai objek penelitian sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian.<sup>3</sup>

#### **E. Keabsahan Data**

Penelitian yang akan dilakukan tentunya perlu menggunakan validasi dalam mengkaji data hasil penelitian dan mengkaji keabsahan obyek penelitian yang didapatkan dari penelitian lapangan sehingga data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan data yang valid yang telah sesuai dengan keadaan obyek penelitian yang sebenarnya.<sup>4</sup> Ada empat hal dalam menguji data yang telah diperoleh dalam penelitian yang bersifat kualitatif diantaranya yaitu:

Pertama, yaitu uji validasi (uji kredibilitas) merupakan pengujian terhadap tingkat kepercayaan. Ada 6 cara menguji kredibilitas data yaitu:<sup>5</sup> Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan terakhir mengadakan *member chek*.

Uji *Dependability*, dalam penelitian kualitatif *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel, apabila orang lain dapat

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 218

<sup>4</sup>Ibid, hlm. 117

<sup>5</sup>Ibid, hlm. 122

mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Uji *Konfirmability*, dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, diakitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Interview atau wawancara dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar. Teknik wawancara, yaitu cara yang dipergunakan seseorang dalam melakukan penelitian, untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden, dengan berdialog dengan *face to face* terhadap orang lain. Proses wawancara di sini dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian guna memperoleh informasi yang akurat dari responden. Fungsi interview pada dasarnya dapat digolongkan ke dalam tiga golongan besar yakni sebagai metode primer, sebagai metode

pelengkap, dan sebagai kriteria.<sup>6</sup> Teknik ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf uang untuk pertanian.

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam arti luas sebenarnya observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar.

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.<sup>7</sup> Data-data tersebut tidak hanya penulis kumpulkan tetapi juga peneliti olah sesuai dengan metodologi yang digunakan. Data yang kami maksud dalam penelitian ini adalah data primer yang telah disebutkan di atas.

### **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil catatan observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 218

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi*,, hlm. 6

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 4